

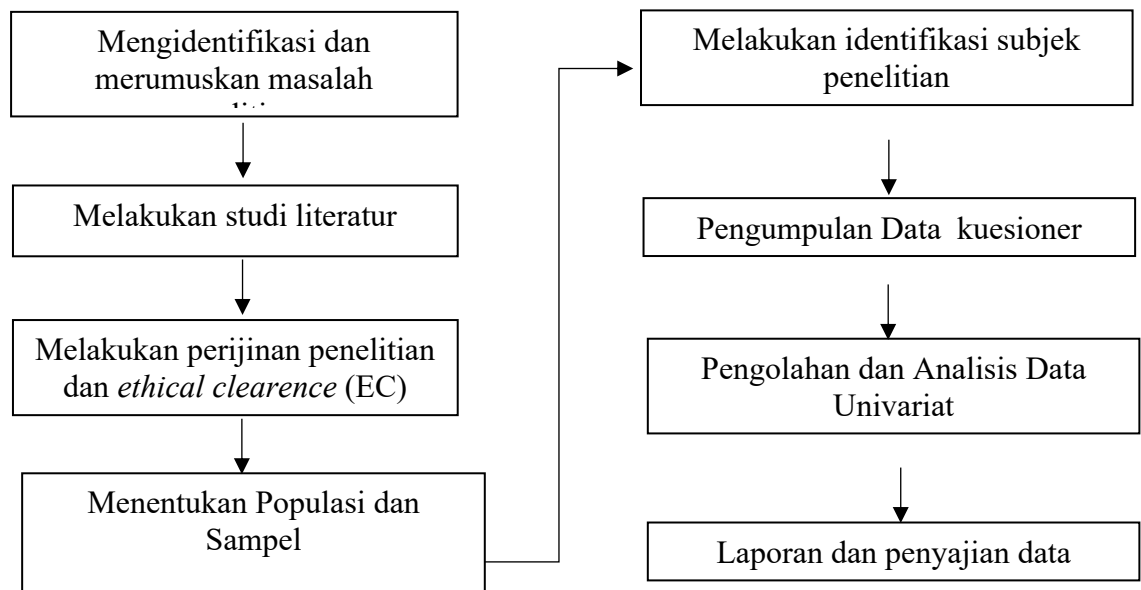
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara sistematis. Tujuan dari desain ini adalah untuk merangkum serta mengorganisir data sehingga memudahkan dalam pemahaman dan interpretasi hasil penelitian (Haryanti, 2023).

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan adalah di SMA Negeri 1 Kuta yang terletak di Jl. Dewi Saraswati, Seminyak, Kuta, Badung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek, objek, atau juga fenomena yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan objek kajian dan dari mana kesimpulan penelitian akan ditarik (Sudaryono, 2019). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta, yang meliputi 12 kelas, terdiri dari 4 peminatan yaitu Teknik, Ekonomi Bisnis, Humaniora, dan Kesehatan. Jumlah keseluruhan kelas XI di SMAN 1 Kuta adalah 438 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang memiliki karakteristik serupa dan dijadikan representasi untuk penelitian. Besar sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 p \cdot q \cdot N}{d^2(N - 1) + Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 p \cdot q}$$

Keterangan:

n = sampel

N = jumlah populasi

$Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2$ = nilai sebaran normal baku, tingkat kepercayaan 95%=1,96

p = proporsi kejadian, jika tidak diketahui = 0,5

q = 1-p

$$n = \frac{Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 p \cdot q \cdot N}{d^2(N - 1) + Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 p \cdot q}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 438}{0,1^2(438 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{362,707}{5,681}$$

$$n = 63,8 \text{ (dibulatkan menjadi 64)}$$

Dari perhitungan rumus besar sampel diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 64 siswa/siswi kelas XI SMA N 1 Kuta. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan dalam penelitian, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta
- 2) Remaja yang bersedia menjadi responden dan bersedia menandatangani *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja yang berhalangan hadir saat pengumpulan data

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian yang bertujuan untuk mewakili populasi secara akurat sehingga menghasilkan data yang valid. Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling, yaitu tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai responden. Bentuk yang digunakan adalah Sampling Aksidental dimana pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan jika calon responden tersebut cocok untuk dijadikan responden (Suriani dkk., 2023).

Kelas XI di SMAN 1 Kuta terdiri dari 12 kelas, dengan 4 peminatan yaitu Kelas A untuk peminatan Teknik yang terdiri dari 3 kelas, Kelas B untuk peminatan Ekonomi Bisnis yang terdiri dari 3 kelas, Kelas C untuk peminatan Humaniora yang terdiri dari 2 kelas, dan Kelas D untuk peminatan Kesehatan yang terdiri dari 4 kelas. Peneliti mengambil sampel 2 kelas peminatan Kesehatan yang kebetulan peneliti jumpai yaitu kelas D.1 dan D.2.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang akan diperoleh langsung dari sumbernya melalui pengukuran lembar kuesioner (Hardani dkk., 2020).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti atas siizin Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kuta. Langkah-langkah ysng digunsksn dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Melakukan studi pendahuluan pada remaja di SMAN 1 Kuta dengan suart izin nomor DP.04.03/F.XXXII.14/031/2025.
- b. Memproses etika penelitian di komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat persetujuan etik keluar pada tanggal 8 April 2025 dengan nomor surat DP.04.02/F.XXXII.25/238/2025.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke SMA Negeri Kuta dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/1016/2025.
- d. Menentukan responden dengan teknik sampling aksidental
- e. Bekerjasama dengan guru BK SMAN 1 Kuta untuk membantu menyebarkan *link* kuesioner dan *informed consent* kepada responden.
- f. Setelah responden selesai menjawab peneliti mengecek kembali formulir kuisisioner online
- g. Peneliti menginput, mengolah, dan menganalisa menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel.

3. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja mengenai seks pra nikah di SMAN 1 Kuta. Kuesioner tersebut akan dibagikan secara daring menggunakan Google Form, berisi pertanyaan-pertanyaan untuk responden.

Alat ukur yang dipergunakan pada penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Siti Nur Aflah (2019), yang terdiri atas 17 pertanyaan dengan dua alternatif jawaban, yaitu benar dan salah. Untuk pernyataan yang bersifat positif, jawaban benar diberi nilai 1, sedangkan jawaban salah diberi nilai 0. Sebaliknya, untuk pernyataan negatif, jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberikan nilai 1.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur untuk menilai seberapa jauh instrumen yang digunakan mampu mengukur validnya instrumen. Uji ini bertujuan memastikan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki keabsahan atau validitas. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan aspek yang hendak diukur (Sanaky dkk., 2021). Penelitian ini tidak dilakukannya uji validitas kembali karena instrumen yang digunakan merupakan adaptasi dari kuesioner milik Siti Nur Aflah (2019), yang telah terbukti valid dengan nilai r -hitung lebih dari 0,6 sehingga dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan konsisten dalam mengumpulkan data yang akurat, sehingga mampu

mencerminkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden menunjukkan konsistensi (Sanaky dkk., 2021). Uji reliabilitas tidak dilakukan pada penelitian ini karena peneliti menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Siti Nur Aflah (2019), yang telah terbukti valid dengan nilai r -hitung lebih dari 0,6 dan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,662, yang berarti instrumen yang digunakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul tahapan pengolahan data dilakukan dengan cara:

a. Editing

Memeriksa semua kelengkapan dan kebenaran data yaitu lembar kuesioner dikumpulkan oleh responden. Pengeditan data digunakan untuk melengkapi atau memperbaiki kesalahan yang ada pada data mentah. Pada tahap ini, semua data yang terkumpul sudah lengkap diisi oleh responden.

b. Coding

Memberikan pengkodean data agar mudah dalam proses pengerjaannya. Pemberian kode dilakukan pada:

- 1) Jenis kelamin, perempuan diberikan kode 1, pada jenis kelamin laki-laki diberikan kode 2.
- 2) Sedang/Pernah/Belum Pernah Pacaran sebelumnya, Sedang/Pernah diberikan kode 1, dan belum pernah diberikan kode 2.
- 3) Lama Pacaran, <1 tahun diberikan kode 1, 1-3 tahun diberikan kode 2, dan >3 tahun diberikan kode 3.

- 4) Pada kuesioner pengetahuan seks pranikah benar=1 dan salah=0 untuk pernyataan positif, dan benar=0 salah=1 untuk pernyataan negatif.

c. *Scoring*

Menghitung skor dari kuesioner yang sudah dijawab oleh responden. Skor yang diperoleh dari kuesioner pengetahuan seks pranikah akan diakumulasikan dan dibagi kedalam 3 kategori yaitu baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang (<56%).

d. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan ke dalam tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengolahan data melalui komputerisasi.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menyederhanakan data mentah ke dalam bentuk yang lebih terstruktur, sehingga memudahkan dalam pembacaan, pemahaman, dan penarikan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data univariat yang dimana analisis univariat adalah teknik analisis data yang menganalisa data secara mandiri pada tiap variabelnya dengan tidak mengikutsertakan variabel lain. Analisis univariat dilakukan jika variabel yang dianalisis hanya satu (Sarwono dan Handayani, 2021).

Penelitian ini menganalisis satu variabel saja yaitu pengetahuan remaja tentang seks pranikah. Tingkat pengetahuan remaja diukur dengan kuesioner yang setiap pertanyaannya jika benar akan diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Setelah responden selesai menjawab maka akan dilakukan penilaian dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f= Jumlah jawaban yang benar

n= Jumlah keseluruhan soal

Setelah selesai menghitung skor yang diperoleh dari jawaban responden, kemudia akan di kelompokkan kedalam 3 kategori antara lain:

- a. Tingkat pengetahuan baik : 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup : 56-75%
- c. Tingkat pengetahuan kurang : <56%

G. Etika Penelitian

Penelitian dalam prosesnya perlu memperhatikan berbagai macam hal salah satunya adalah etika penelitian. Berikut adalah hal-hal yang termasuk dalam etika penelitian antara lain:

1. Lembar persetujuan (*informed consesnt*)

Lembar *Informed consent* adalah lembaran yang diberikan kepada calon responden untuk memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Tanpa nama salah satu etika dalam penelitian yang dilakukan dengan tidak mencamtumkan identitas dari responden dan hanya memberikan kode pada kuesioner untuk menjaga privasi responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality merupakan tika penelitian yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian.

4. Perlindungan dari Ketidaknyamanan (*Protect from Discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan saat melakukan penelitian. Saat melaksanakan penelitian jika responden merasa tidak nyaman selama proses penelitian, responden dapat menghentikan partisipasinya.